



MODEL INKUBASI

LSPR Centre for Entrepreneurship (LSPR CFE)

1. Pendahuluan

Model Inkubasi LSPR Centre for Entrepreneurship (LSPR CFE) dirancang sebagai kerangka kerja terstruktur dalam mengembangkan bisnis mahasiswa dan UMKM yang telah berjalan (existing business) menuju tahap pertumbuhan dan scale-up.

Berbeda dengan model inkubasi berbasis ide, LSPR CFE berfokus pada penguatan bisnis yang telah memiliki produk atau layanan serta telah memasuki pasar. Model ini mengintegrasikan pembelajaran praktis, pendampingan profesional, serta penguatan berbasis riset dan inovasi.

Mulai tahun 2026, model ini diperluas melalui integrasi UMKM serta dukungan publikasi ilmiah melalui jurnal EnVation, sehingga menciptakan ekosistem kewirausahaan yang terhubung antara praktik, komunitas, dan riset.

2. Tujuan Model Inkubasi

Model inkubasi LSPR CFE bertujuan untuk menciptakan proses pengembangan bisnis yang terstruktur dan berkelanjutan, khususnya bagi usaha yang telah berjalan dan memiliki potensi pertumbuhan.

Tujuan tersebut meliputi:

1. Mengembangkan bisnis mahasiswa dan UMKM menuju pertumbuhan yang berkelanjutan
2. Meningkatkan kualitas dan daya saing usaha melalui pendekatan praktis
3. Mendorong kesiapan bisnis untuk scale-up dan akses pendanaan
4. Menghasilkan output berbasis praktik yang dapat didokumentasikan dalam bentuk publikasi



3. Prinsip Dasar Model Inkubasi

Model inkubasi LSPR CFE dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip yang menekankan pada pengembangan bisnis yang berorientasi pada pertumbuhan, praktik nyata, serta kolaborasi dalam ekosistem kewirausahaan.

Prinsip tersebut meliputi:

- **Growth-Oriented**
Fokus pada pengembangan bisnis yang telah berjalan menuju tahap pertumbuhan dan scale-up
- **Experiential Learning**
Pembelajaran berbasis praktik, pengalaman langsung, dan implementasi bisnis
- **Collaborative Ecosystem**
Melibatkan mahasiswa, UMKM, mentor, dan industri dalam satu ekosistem
- **Impact-Driven**
Berorientasi pada keberlanjutan bisnis dan dampak ekonomi maupun sosial
- **Research-Integrated**
Terhubung dengan riset terapan dan publikasi melalui EnVation Jurnal.

4. Struktur Model Inkubasi

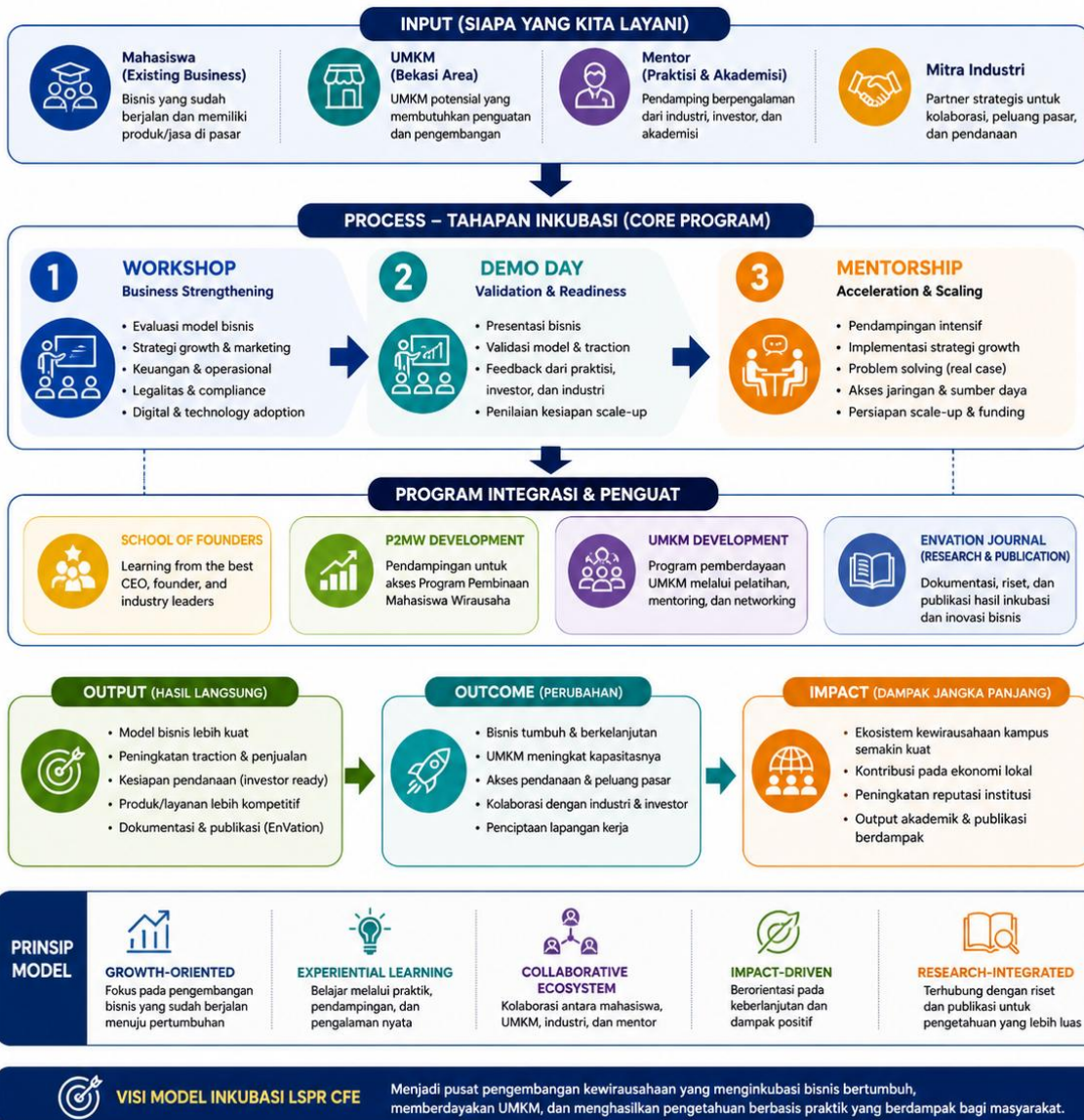
Model inkubasi LSPR CFE dirancang sebagai suatu alur terintegrasi yang mencakup tahapan pengembangan bisnis dari input hingga dampak (impact). Model ini menghubungkan proses inkubasi inti dengan program pendukung serta menghasilkan output yang berkelanjutan.

Model inkubasi LSPR CFE, proses inkubasi dimulai dari input berupa peserta (mahasiswa dan UMKM), mentor, serta mitra industri. Selanjutnya, peserta mengikuti tahapan inti inkubasi yang terdiri dari workshop, demo day, dan mentorship. Proses ini diperkuat dengan program pendukung seperti School of Founders, P2MW, pengembangan UMKM, serta publikasi melalui EnVation. Hasil dari proses ini diharapkan menghasilkan bisnis yang lebih matang, berkelanjutan, dan siap berkembang, serta memberikan dampak ekonomi, sosial, dan akademik.



MODEL INKUBASI LSPR CENTRE FOR ENTREPRENEURSHIP (LSPR CFE)

Empowering Growth, Creating Impact, Building Entrepreneurs



6. Kriteria Peserta Inkubasi

Peserta program inkubasi LSPR CFE merupakan mahasiswa aktif LSPR dan UMKM di sekitaran kampus LSPR yang telah memiliki usaha berjalan (existing business), dengan produk atau layanan yang telah diuji pasar serta memiliki potensi untuk berkembang dan scale-up.



7. Peran Stakeholder

Model inkubasi LSPR CFE melibatkan berbagai pihak dalam satu ekosistem kolaboratif, meliputi LSPR CFE sebagai pengelola program, peserta (mahasiswa dan UMKM) sebagai pelaku usaha, mentor sebagai pendamping, serta mitra industri sebagai pendukung pengembangan bisnis.

8. Penutup

Model Inkubasi LSPR Centre for Entrepreneurship (LSPR CFE) dirancang sebagai kerangka terintegrasi yang tidak hanya berfokus pada pengembangan bisnis mahasiswa, tetapi juga memperluas dampak melalui pemberdayaan UMKM dan penguatan ekosistem kewirausahaan berbasis kampus.

Dengan pendekatan yang berorientasi pada pertumbuhan dan scale-up, model ini memastikan bahwa proses inkubasi menghasilkan bisnis yang lebih matang, berkelanjutan, dan memiliki daya saing. Integrasi program pendukung serta keterlibatan praktisi dan industri semakin memperkuat relevansi dan implementasi model ini dalam konteks dunia usaha yang dinamis.

Selain itu, pengembangan publikasi ilmiah melalui jurnal EnVation menjadi nilai tambah yang menghubungkan praktik kewirausahaan dengan riset terapan, sehingga menghasilkan kontribusi tidak hanya pada aspek bisnis, tetapi juga pada pengembangan pengetahuan dan reputasi akademik institusi.

Dengan demikian, Model Inkubasi LSPR CFE diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan kewirausahaan berbasis praktik dan inovasi, serta berkontribusi secara nyata dalam mendukung terwujudnya Fakultas Bisnis LSPR sebagai School of Founders dan LSPR sebagai World Class University.